

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Dalam penelitian yang di lakukan di desa Lodotodokowa, peneliti melibatkan responden antara lain kepala desa, sekretaris desa, dan tokoh masyarakat, serta beberapa masyarakat desa yang melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan pembangunan infrastruktur di desa Lodotodokowa.

Jumlah keseluruhan masyarakat desa Lodotodokowa berjumlah 665 orang, berdasarkan rumus yang di gunakan peneliti untuk menentukan sampel pada penelitian ini mendapatkan hasil sebanyak 30 orang untuk di jadikan sampel, hasil tersebut diperoleh dari perhitungan rumus Slovin yang di gunakan peneliti, dari jumlah sampel yang telah di peroleh untuk mewakili keseluruhan masyarakat. Tentu akan di kelompokkan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk memperoleh identitas dari responden pada penelitian ini dapat diuraikan berdasar jenis kelamin responden sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	11 orang	36,67 %
2.	Perempuan	19 orang	63,33%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 (%)</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.1 di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 19 orang dengan rata-rata hasil persentase 63, 33%. Sedangkan laki-laki sebanyak 11 orang dengan rata-rata hasil presentase 36, 67%. Tentu hasil rekapitulasi yang di peroleh bahwa, masyarakat yang menjadi dominasi responden dalam penelitian ini sebagian besarnya berjenis kelamin perempuan

### 5.1.2 Responden Berdasarkan Umur

Untuk memperoleh identitas dari responden pada penelitian ini dapat diuraikan berdasar umur responden sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-29 Tahun	5 Orang	16,67 %
2.	30-39 Tahun	7 Orang	23,33%
3.	40-49 Tahun	9 Orang	30,00 %
4.	> 50 Tahun	9 Orang	30,00%
<b>Jumlah</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 (%)</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.2 di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden dengan rentang usia 20 - 29 tahun berjumlah 5 orang dengan rata-rata hasil presentase 16, 67%. Responden dengan rentang usia 30-39 tahun berjumlah 7 orang dengan rata-rata hasil presentase 23,33%. Responden dengan rentang usia 40-49 tahun berjumlah 9 orang dengan rata-rata hasil presentase 30,00% dan responden dengan usia diatas 50 tahun berjumlah 9 orang dengan rata-rata hasil presentase 30,00%. Tentu hasil rekapitulasi

yang di peroleh bahwa, masyarakat yang dominasi menjadi responden dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berumur 40 - 49 tahun dan responden yang berumur > 50 tahun.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Untuk memperoleh identitas dari responden pada penelitian ini dapat diuraikan berdasar pekerjaan responden sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	15 Orang	50,00 %
2.	PNS	2 Orang	6,67 %
3.	Wiraswasta	4 Orang	13,33 %
4.	Ibu Rumah Tangga	8 Orang	26,67 %
5.	Tukang	1 Orang	3,33 %
<b>Jumlah</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.3 di atas dapat kita ketahui bahwa responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 15 orang dengan rata-rata hasil presentase 50,00%. Responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 2 orang dengan rata-rata hasil presentase 6,67%. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 4 orang dengan rata-rata hasil presentase 13,33%. Sedangkan responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berjumlah 8 orang dengan rata-rata hasil presentase 26,67%. Sedangkan yang berprofesi sebagai tukang sebanyak 1 orang dengan rata-rata hasil presentase 3,33%.

Tentu hasil rekapitulasi yang di peroleh bahwa, masyarakat yang dominasi sebagai responden berdasarkan pekerjaan ialah masyarakat yang bekerja sebagai Petani.

#### 5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk memperoleh identitas dari responden pada penelitian ini dapat diuraikan berdasar pendidikan responden sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	6 Orang	20,00 %
2.	SLTP	5 Orang	16,67 %
3.	SLTA	13 Orang	43,33 %
4.	S1/Diploma	6 Orang	20,00 %
<b>Jumlah</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.3 di atas dapat kita ketahui bahwa responden yang berpendidikan terakhir SD berjumlah 6 orang dengan rata-rata hasil presentase 20,00%, kemudian yang berpendidikan terakhir SLTP berjumlah 5 orang dengan rata-rata hasil presentase 16,67%, selanjutnya untuk yang berpendidikan terakhir SLTA berjumlah 13 orang dengan rata-rata hasil presentase 43,33%, sedangkan yang berpendidikan terakhir S1/Diploma berjumlah 6 orang dengan rata-rata hasil presentase 20,00%. Tentu hasil rekapitulasi yang di peroleh bahwa, masyarakat yang pendidikan terakhir SLTA menjadi dominasi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini.

## 5.2 Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di desa Lodotodokowa

Pembangunan menurut Haryono Sudiramunawar (2016) merupakan suatu konsep perubahan yang terjadi dalam lapisan sosial yang terjadi secara terus-menerus menuju arah perkembangan dan kemajuan yang memerlukan usaha-usaha yang baik secara menyeluruh maupun berkesinambungan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan kesejahteraan bersama.

Pelaksanaan pembangunan di desa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk direalisasikan dalam upaya mendukung terlaksananya otonomi desa agar terciptanya pemerataan pembangunan antara desa dan kota untuk meminimalisir kesenjangan yang sering terjadi. Mengingat sangat sulitnya apabila pembangunan hanya dilakukan oleh pemerintah pusat saja. Sehingga diperlukan adanya gerakan pembangunan khususnya infrastruktur dari pemerintahan desa sebagai tingkat pemerintahan terbawah.

Untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkesinambungan, diperlukan tahapan-tahapan atau aspek-aspek yang dapat mendukung terciptanya pembangunan yang berkesinambungan tersebut. Adapun aspek yang harus diperhatikan yaitu *input*, *proses*, dan *output*.

*Input* merupakan semua potensi yang dimasukkan ke dalam sebuah proses. Sedangkan proses merupakan serangkaian kegiatan yang saling berkaitan antarwaktu, keahlian atau sumber daya lainnya yang dirancang untuk mengubahinput menjadi hasil/keluaran. Selanjutnya, *output* merupakan hasil langsung yang dapat dirasakan dari suatu proses.

Pelaksanaan tahapan input, proses, dan output yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat dijabarkan menjadi perencanaan pembangunan, menganalisa pembangunan, dan pelaksanaan pembangunan desa.

### **5.2.1 Perencanaan Pembangunan Desa Lodotodokowa**

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, menyebutkan bahwa perencanaan pembangunan desa merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan BPD dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Partisipasi, keikutsertaan dari masyarakat serta keterlibatan unsur BPD Dalam melakukan perencanaan pembangunan, adalah hal yang perlu di perhatikan untuk mendukung suatu kegiatan pembangunan. Berikut hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Dionisius Lado Selaku Sekretaris Desa Lodotodokowa, mengatakan:

*“Dalam penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa, kami selaku pemerintah desa selalu mengundang serta melakukan rapat bersama dengan masyarakat untuk membahas bersama program-program yang akan diusulkan. Selain itu dalam rapat kami selalu berusaha untuk mendengarkan aspirasi masukan serta usul dan saran yang di berikan oleh masyarakat tentang apa sajakah pembangunan-pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.” (Wawancara senin, 24 Juli 2023)*

Pada hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap bapak sekretaris desa, terlihat bahwa pihak pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat setempat untuk ikut serta dalam proses perencanaan pembangunan. Hal ini dilakukan agar rancangan RPJM Desa dan RKP Desa dapat dengan mudah untuk dilaksanakan kedepannya dengan melibatkan masyarakat serta dapat melaksanakan pembangunan sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang pendapat Taliziduhu Ndraha (2017) yang mengatakan keberhasilan pembangunan pada masyarakat desa dapat dilihat dari salah satunya adalah pembangunan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **5.2.2 Menganalisa Pembangunan Desa Lodotodokowa**

Menganalisa merupakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk mengamati suatu rencana program pembangunan secara mendetail. Hal ini diperlukan guna dalam pelaksanaan pembangunan akan lebih mudah untuk direalisasikan karena dengan adanya analisa akan lebih mudah untuk menguraikan dan menentukan kesimpulan kesimpulan terhadap langkah apa yang harus diambil.

Pemerintah sebagai aparatur yang menjalankan atau merealisasikan pembangunan tentu melakukan perencanaan. Dalam perencanaan pembangunan tersebut tentunya pemerintah melibatkan masyarakat untuk melihat permasalahan dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat dalam waktu tersebut. Dari uraian permasalahan di dalam masyarakat dan rencana-rencana yang dijabarkan oleh pemerintah melalui RPJM Desa, tentunya diperlukan analisa oleh pemerintah bersama unsur BPD untuk melihat hal *urgent* apa yang harus direalisasikan pembangunannya terlebih dahulu untuk memecah persoalan yang terjadi didalam masyarakat.

Dengan adanya analisa oleh pemerintah desa dari RPJM desa dan melihat permasalahan dilapangan. Maka pemerintah akan lebih mudah untuk merancang dan melaksanakan pembangunan jangka pendek melalui RKP desa. Adapun beberapa kegiatan pembangunan menjadi kegiatan penting dalam pembangunan pada tahun 2022

di desa Lodotodokowa merupakan kegiatan pembangunan pendukung pertanian masyarakat desa. Dari hasil wawancara yang dilakukan Peneliti kepada Bapak Yohanes Lewan Leni selaku Kepala desa Lodotodokowa berkaitan tentang menganalisis pembangunan infrastruktur di desa Lodotodokowa, menyampaikan bahwa:

*“kami pihak Pemerintah desa menerapkan skala pengukuran berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas di tahun 2022-2027 yang mana telah disepakati dalam musyawarah bersama masyarakat sebelumnya, dimana pemerintah desa lebih mengarahkan arah pembangunan seperti melakukan rehabilitasi rumah yang tidak layak huni serta membangun kembali bak air minum rusak. Selain itu pemerintah desa juga melakukan pembukaan jalan baru usaha Tani baru. (Wawancara senin, 24 Juli 2023)*

Dari hasil wawancara yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa pemerintah desa Lodotodokowa berusaha melakukan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas masyarakat yang mana bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh pihak pemerintah desa dan masyarakat masyarakat desa setempat.

### **5.2.3 Pelaksanaan Pembangunan Desa Lodotodokowa**

Pelaksanaan pembangunan desa berpatokan pada RPJM Desa. RPJM Desa merupakan rencana strategis desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan dengan perencanaan tingkat kabupaten. Sedangkan untuk pelaksanaan operasional dijabarkan dalam bentuk RKP Desa. RKP Desa adalah rencana kerja pembangunan desa yang dibuat untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berdasarkan penjabaran dari RPJM Desa.



Pembangunan infrastruktur khususnya di desa harus dilaksanakan dengan penuh perencanaan melalui RPJM Desa dan RKP Desa, serta selalu melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan agar manfaat dari pembangunan tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat serta dan sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat agar memberikan dampak yang positif meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat. Adapun daftar Rencana Kerja Pemerintah desa Lodotodokowa tahun 2022:

**Tabel 5.5**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2022**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Pembangunan jalan rabat pemukiman	Desa	198.760.000	Dana Desa	Terlaksana
2.	Pembangunan jalan usaha tani (JUT)	Desa	260.000.000	Dana Desa	Tidak Terlaksana
3.	pembangunan turap dan jalan baru	Desa	91.700,000	Dana Desa	Terlaksana
4.	Pembangunan jembatan	Desa	125.790.00	Dana Desa	Terlaksana
5.	Pembangunan tanggul penahan Embung	Desa	59.705,900	Dana Desa	Terlaksana
6.	Pemeliharaan sarana dana prasaranan kesehatan	Desa	93.750.00	Dana Desa	Terlaksana
7.	Pembangunan gedung perpustakaan	Desa	78.495.000	Dana Desa	Terlaksana

*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2022*

Dari tabel 5.5 diatas tentang RKP Desa Lodotodokowa terlihat bahwa terdapat salah satu jenis kegiatan pembangunan yang tidak dapat dilaksanakan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Dionisius Lado selaku Sekretaris desa Lodotodokowa, menyatakan bahwa:

*“Kegiatan pembangunan jalan usaha tani yang kami lakukan tidak dapat dituntas dikarenakan faktor terhalangnya pada pembebasan lahan. Masyarakat yang tanahnya terkena proyek tersebut tidak mau menghibahkan sebagian tanahnya, sehingga menyebabkan pengerjaan proyek harus terhenti pada awalnya namun setelah kami pihak pemerintah melakukan perbincangan lebih lanjut dengan pihak masyarakat dan pada akhirnya mau untuk di lakukan pembukaan jalan usaha tani pada tahun 2023 dan telah terlaksanakan”.* (Wawancara senin, 24 Juli 2023)

Dari tabel dan wawancara di atas yang telah dilakukan peneliti, dapat dianalisa bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Lodotodokowa terhambat dengan permasalahan pembebasan lahan. Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat terjadinya konflik hubungan baik antar piha pemerintah desa dengan masyarakat desa berkaitan dengan pembebasan lahan.

Dalam proses suatu kegiatan pembangunan yang berlangsung dalam desa, masyarakat desa berhak untuk terlibat dalam melakukan pemantauan dan berhak menyampaikan hasil dari pemantauan dan berbagai keluhan kepada pemerintah desa dan BPD. Selain itu, pemerintah desa wajib menginformasikan perencanaan dan pelaksanaan RPJM Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) kepada masyarakat melalui layanan informasi. Dari hasil wawancara yang di lakukan Peneliti kepada Bapak Yohanes Lewan Leni Kepala desa Lodotodokowa terkait pembangunan infrastruktur di desa Lodotodokowa menyatakan bahwa:

*“Upaya yang pemerintah desa lakukan dalam keterbukaan informasi terhadap masyarakat mengenai APBDes adalah dengan memasang papan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan desa serta berapa jumlah dana yang diperoleh desa dan pengeluarannya. Sehingga dengan begitu akan memberikan tranfaransi mengenai dana desa kepada masyarakat. Dengan adanya papan informasi ini kami berharap agar masyarakat lebih peduli dan mau ikut serta untuk memajukan Desa Lodotodokowa” (Wawancara senin, 24 Juli 2023)*

Dari hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Bentuk perwujudan yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa ialah dengan memasang papan informasi yang dapat dilihat dari kutipan gambar yang diambil dari dokumentasi Kantor desa Lodotodokowa Tahun 2023 berikut:

**Gambar 5.1**  
**Papan Informasi Penggunaan APBDes**  
**Desa Lodotodokowa**



*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023*

Dari wawancara yang telah diperoleh peneliti, dapat dianalisa bahwa pihak pemerintah desa selalu berusaha untuk melakukan tranfaransi mengenai pembangunan yang dilakukan serta dana yang dikeluarkan. Namun dari hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti masih terlihat bahwa kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk menyampaikan apabila dilapangan di temui hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang telah di sepakati bersama.

#### **5.2.4 Kegiatan Pembangunan Infrastruktur di Desa Lodotodokowa**

Kegiatan pembangunan Infrastruktur yang dilakukan baik dari proses perencanaan, pelaksanaan juga pengawasan partisipasi masyarakat memiliki arti yang sangat berperan penting dalam kegiatan pembangunan yang menuju arah kebijakan tepat sasaran untuk peningkatan kehidupan masyarakat berkelanjutan. Ada pun arah kegiatan pembangunan yaitu merupakan permasalahan dan isu strategis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan jangka menengah desa Lodotodokowa yang merupah keseluruhan permasalahan yang berhasil menjadi kesempatan bersama yang ditetapkan dalam RPJMDes Lodotodokowa.

Berikut ialah infrastruktur yang dibangun di desa Lodotodokowa antara lain sebagai berikut:

- a. Pembangunan jalan usaha tani
- b. Pembangunan Bak penampung air bersih
- c. Pembangunan jembatan
- d. Pembangunan tembok penahan embun
- e. Pembangunan gedung perpustakaan
- f. Pembangunan jalan rabat
- g. Dan lain sebagai.

Dari berbagai kegiatan pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa tentu terkesan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, dan menjadi faktor utama pendukung kegiatan masyarakat sehari yang akan mendatang, maka dari itu perlu di perhatikan pentingnya pembangunan untuk jangka waktu kedepannya.

#### **5.4 Dampak Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Desa Lodotodokowa**

Dari suatu hasil pembangunan yang telah di lakukan, tentunya akan memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat yang menerima atau merasakan dari pembangunan tersebut, berupa dampak ekonomi atau pun (material) dari perubahan yang terjadi akibat adanya pembangunan.

Dalam dampak ekonomi Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di tengah kehidupan masyarakat mempunyai tujuan untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat membantu mengurangi permasalahan ekonomi masyarakat. Berikut ada beberapa permasalahan dalam aspek ekonomi sebagai berikut:

##### **5.3.1 Lapangan Pekerjaan**

Untuk mengetahui sejauh mana dampak ekonomi tentang lapangan pekerjaan dari pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa, maka dapat uraian dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 5.6**  
**Tanggapan Masyarakat Desa Lodotodokowa Tentang Dampak Lapangan Pekerjaan Atas Pembangunan Infrastruktur Desa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pembangunan infrastruktur desa menciptakan kerja bagi masyarakat desa.	13	12	3	2	-	30
		43,33%	40,00%	10,00%	6,67%	-	100%
2.	Pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak pada berkurangnya jumlah pengangguran.	5	13	9	2	1	30
		16,67%	43,33%	30,00%	6,67%	3,33%	100%
<b>Jumlah</b>		18	25	12	4	1	60
<b>Rata-rata</b>		9	12,5	6	2	1	30
<b>Presentase %</b>		<b>30,00%</b>	<b>41,67%</b>	<b>20,00%</b>	<b>6,67%</b>	<b>3,33%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.6 di atas, dapat kita ketahui bahwa dari hasil tanggapan responden terhadap indikator lapangan pekerjaan, rata-rata responden menjawab sangat setuju 13 dengan rata-rata hasil presentase 30, 00%. setuju sebanyak 12,5 dengan rata-rata hasil presentase 41,67%. Netral sebanyak 6 dengan rata-rata hasil presentase 20,00%. tidak setuju sebanyak 2 dengan rata-rata hasil presentase 6,67%. dan sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan rata-rata hasil presentase 3,33%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan di desa Lodotodokowa memberikan dampak terhadap indikator lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya dapat disimpulkan cukup baik.

Dalam pembangunan infrastruktur desa, pemerintah desa dihibau untuk menjalankan programnya sesuai dengan program Padat Karya Tunai di Desa (PKTD) yang merupakan Keputusan bersama (SKB) empat kementerian yakni Menteri PPN/Bappenas, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Desa

Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada 18 Desember 2021 lalu. PKTD merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif, dengan dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk untuk memberikan tambahan upah/ pendapatan meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan.

Pada hasil wawancara yang didapatkan dari Bapak Yohanes Lewan Leni selaku Kepala desa Lodotodokowa, menyampaikan bahwa:

*“Dalam pelaksanaan pembangunan, pemerintah desa mempekerjakan 100% nya merupakan penduduk setempat. Program PKTD merupakan program yang memperdayakan masyarakat setempat dalam pelaksanaan pembangunannya. Dengan begitu pemerintah desa dapat memberdayakan masyarakat desa, khususnya masyarakat miskin. Desa menggunakan paling sedikit 30% dana desa wajib digunakan untuk membayar upah masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan di desa”.* (Wawancara senin, 24 Juli 2023)

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap seorang ibu bernama Fransiska mengatakan:

*“Sebelum terlaksana pelaksanaan pembangunan, yang di selenggarakan oleh pemerintah, pihak pemerintah desa selalu melakukan pengumuman dan juga menyampaikan kepada kami selaku masyarakat untuk berpartisipasi, ikut serta dalam apapun kegiatan pembangunan yang di lakukan dalam desa, berkaitan dengan kegiatan proyek-proyek pembangunan desa, kami sebagai masyarakat sendiri pun turut berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembangunan tersebut, sehingga berdampak pada berkurangnya angka pengangguran, selain itu kami juga di beri upah yang secukupnya yang telah di sepati bersama sebelum awal kegiatan pelaksanaan pembangunan.* (Wawancara, jumat 28 juli 2023).

Dari hasil wawancara di atas yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dianalisa bahwa pemerintah desa lodotodokowa dalam melaksanakan kegiatan program pembangunan memberdayakan masyarakat setempat, sehingga dengan begitu akan membantu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan untuk dapat bekerja

menjalankan proyek-proyek pembangunan desa, sehingga berdampak pada berkurangnya angka pengangguran di desa Lodotodokowa.

### **5.3.2 Kesejahteraan masyarakat**

Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari pembangunan infrastruktur bagi masyarakat desa Lodotodokowa terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat, maka dapat dilihat pada uraian tabel sebagai berikut:



**Tabel 5.7**  
**Tanggapan Masyarakat Desa Lodotodokowa tentang Dampak Kesejahteraan masyarakat atas Pembangunan Infrastruktur Desa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pembangunan infrastruktur desa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa.	14	13	-	3	-	30
		46,67%	43,33%	-	10,00%	-	100%
2.	Pembangunan infrastruktur desa dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat desa.	6	12	7	5	-	30
		20,00%	40,00%	23,33%	16,67%	-	100%
3.	Pembangunan infrastruktur desa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kesehatan masyarakat desa.	10	17	1	2	-	30
		33,33%	56,67%	3,33%	6,67%	-	100%
4.	Pembangunan infrastruktur desa memberikan pengaruh terhadap tingkat pendidikan masyarakat desa.	10	13	4	3	-	30
		33,33%	43,33%	13,33%	10,00%	-	100%
<b>Jumlah</b>		40	55	12	13	-	120
<b>Rata-rata</b>		10	13,75	3	3,25	-	30
<b>Presentase</b>		<b>33,33%</b>	<b>45,83%</b>	<b>10,00%</b>	<b>10,83%</b>	-	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.7 di atas dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden tentang indikator kesejahteraan Masyarakat responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 dengan rata-rata hasil presentase 33,33%. setuju sebanyak 13,75 dengan rata-rata hasil presentase 45, 83%. netral sebanyak 3 dengan rata-rata hasil presentase 10,00%. tidak

setuju sebanyak 3,25 dengan rata-rata hasil presentase 10,83% dan untuk yang sangat tidak setuju tidak ada, Sehingga dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa memberikan dampak ekonomi terhadap indikator kesejahteraan bagi masyarakatnya dikatakan baik.

Hal utama yang perlu di perhatikan dalam pembangunan infrastruktur desa ialah bagaimana pembangunan infrastruktur tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Yohanes Lewan Leni selaku Kepala desa Lodotodokowa manggatakan bahwa:

*“Selain melakukan pembangunan yang berorientasi pada program penunjang pertanian mengingat sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani. Kami selaku pemerinta desa juga selalu melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur. Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan mempekerjakan masyarakat setempat dalam menjalankan proyek-proyek desa. Hal ini sesuai dengan program yang dicanangkan oleh pemerintah berupa program Padat Karya Tunai Di Desa (PKTD) yang merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya masyarakat miskin dan marginal yang bersifat produktif” (wawancara, Senin 24 juli 2023).*

Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) sebagai akses jalan bagi para petani menuju ke pemukiman perkebunan dapat kita lihat hasil dokumentai yang diambil pada tanggal 22 juli 2023:

**Gambar 5.2**  
**Pembukaan Jalan Usaha Tani Desa**  
**Lodotodokowa**



*Sumber: dokumentasi 22 Juli 2023*

Dari hasil Wawancara dengan seorang tokoh masyarakat desa Lodotodokowa yakni Bapak Yosef pasong Lengari menyampaikan bahwa:

*“Pembukaan jalan usaha tani (JUT) yang di lakukan oleh pemerintah desa Lodotodokowa ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses jalan menuju lahan pertanian/perkebunan mereka. Dengan semakin mudah akses jalan ini sangat membantu masyarakat untuk memindahkan hasil pertanian/perkebunan mereka yang dibantu dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan sewaan berupa mobil truk pengangkut hasil tani dari kebun ke kampung. (Wawancara, jumat 28 juli 2023)*

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa Pemerintah desa Lodotodokowa telah melakukan pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang tepat sasaran dengan melihat latar belakang masyarakat desa yang sebagian besarnya adalah petani.

Selain itu pada hasil observasi peneliti juga menemukan pemerintah juga melakukan kegiatan pembangunan jembatan dan kegiatan rehabilitas jalan menuju ke perkebunan masyarakat yang rusak akibat hujan dan terjadi tanah longsor pada musim hujan sebelumnya.

### 5.3.3 Sarana dan infrastruktur

Untuk mengetahui sejauh mana dampak ekonomi pembangunan infrastruktur desa terhadap penyediaan sarana dan infrastruktur desa Lodotodokowa maka dapat di uraian pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.8**  
**Tanggapan Masyarakat atas Sarana dan Infrastruktur desa di**  
**Desa Lodotodokowa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Penyediaan alat pertanian dan sarana kesehatan telah sesuai dengan harapan masyarakat desa.	4	9	11	5	1	30
		13,33%	30,00%	36,67%	16,67%	3,33%	100%
2.	Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan berjalan sesuai dengan harapan masyarakat desa	7	12	9	2	-	30
		23,33%	40,00%	30,00%	6,67%	-	100%
<b>Jumlah</b>		11	21	20	7	1	60
<b>Rata-rata</b>		5,5	10,5	10	3,5	0,5	30
<b>Presentase</b>		<b>18,33%</b>	<b>35,00%</b>	<b>33,33%</b>	<b>11,67%</b>	<b>1,67%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.8 di atas dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden terhadap indikator sarana dan infrastruktur, rata-rata responden menjawab sangat setuju 11 dengan rata-rata hasil presentase 18,33%. setuju sebanyak 10,5 dengan rata-rata hasil presentase 35,00%. netral 10 dengan rata-rata hasil presentase 33,33% tidak setuju sebanyak 3,5 dengan rata-rata hasil presentase 11,67% dan sangat tidak

setuju sebanyak 1 dengan rata-rata hasil presentase 1,67%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa terhadap indikator sarana dan infrastruktur memberikan dampak ekonomi yang dikatakan baik

Namun pada hasil observasi, peneliti menemukan bahwa jalan pemukiman masyarakat desa lodotodokowa yang merupakan jalan akses bagi masyarakat desa untuk penghubung antara dusun ada yang belum di lakukan rehabilitasi dan ketika turun hujan jalan tersebut menjadi licin karena tumbuh lumut dan tumbuhan liar lainnya.

Berikut di bawah menunjukkan dokumentasi kondisi jalan pemukiman Masyarakat desa Lodotodokowa yang di dokumentasi oleh peneliti 22 Juli 2023:

**Gambar 5.3**  
**Jalan Pemukiman yang Rusak di desa**  
**Lodotodokowa**



*Sumber: dokumentasi 22 Juli 2023*

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Bapak Yohanes Lewan Leni selaku Kepala desa Lodotodokowa tentang mengenai permasalahan jalan pemukiman pada hasil dokumentasi di atas iya mengatakan:

*“Mengenai jalan yang rusak pemerintah desa untuk sementara lebih menekankan pada pembukaan jalan baru, jika jalan tersebut benar-benar sudah tidak bisa dilewati dan desa memiliki dana lebih maka pemerintah desa baru akan memperbaiki jalan yang rusak tersebut”. (Wawancara senin, 24 Juli 2023)*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dianalisa bahwa pemerintah desa Lodotodokowa belum merehabilitasi jalan yang rusak tersebut karena pemerintah desa masih memprioritaskan pembukaan jalan baru. Selain itu kurangnya dana pembangunan yang dimiliki pemerintah desa sehingga pemerintah desa tidak dapat melakukan rehabilitasi jalan pemukiman yang rusak tersebut.

### 5.3.4 Peningkatan pendapatan

Untuk mengetahui sejauh mana dampak ekonomi pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan pendapatan di desa Lodotodokowa dapat di lihat pada uraian tabel berikut:

**Tabel 5.9**  
**Tanggapan Masyarakat desa Lodotodokowa Tentang Dampak Peningkatan Pendapatan Atas Pembangunan Infrastruktur Desa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa dari sebelumnya.	6	14	5	5	-	30
		20,00%	46,67%	16,67%	16,67%	-	100%
2.	Pemenuhan kebutuhan rumah tangga masyarakat desa semakin meningkat dengan adanya pembangunan infratraktur penunjang ekonomi masyarakat.	4	20	4	2	-	30
		13,33%	66,67%	13,33%	6,67%	-	100%
<b>Jumlah</b>		10	34	9	7	-	60
<b>Rata-rata</b>		5	17	4,5	3,5	-	30
<b>Presentase</b>		<b>16,67%</b>	<b>56,67%</b>	<b>15,00%</b>	<b>11,66%</b>	-	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.9 di atas dapat kita ketahui bahwa, tanggapan responden terhadap indikator peningkatan pendapatan, rata-rata responden menjawab sangat setuju 5 dengan rata-rata hasil presentase 16,67%. setuju sebanyak 17 dengan rata-rata hasil presentase 56,67%. netral sebanyak 4,5 dengan rata-rata hasil presentase 15,00%. tidak setuju sebanyak 3,5 dengan rata-rata hasil presentase 11,66%, dan sangat tidak setuju

tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi pembangunan di desa Lodotodokowa terhadap indikator peningkatan pendapatan masyarakat dapat dikatakan baik.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Dionisius Lado selaku Sekretaris desa Lodotodokowa mengenai permasalahan peningkatan pendapatan ia menyatakan bahwa:

*“Kami selaku pemerintah dan aparat desa berupaya agar pembangunan yang kami laksanakan memberikan dampak terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan membeli bahan baku pembangunan, contohnya membeli bahan baku pasir dan batu dari masyarakat setempat sehingga dana yang dikeluarkan desa untuk biaya pembangunan tetap berputar di dalam desa”. (wawancara, Senin 24 juli 2023)“*

Dari hasil wawancara di atas dapat analisa bahwa kegiatan yang pemerintah desa lakukan dikatakan sangat bagus, hal lainnya pembangunan yang dilakukan dalam desa berjalan setiap tahunnya sehingga hal ini sangat menunjang peningkatan pendapatan antara pihak pemerintah dan masyarakat, bisa dikatakan bahwa biaya pembangunan yang di kelurkan tetap dan terus berputar dalam hanya dalam desa Lodotodokowa.

Selain itu pada hasil observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa pihak pemerintah dalam desa juga menyewa kendaraan pribadi yang di miliki masyarakat dalam desa berupa mobil pengangkut bahan bangunan guna untuk mangangkut dan memindahkan bahan bangunan berupa batu dan pasir dari lokasi galian menuju lokasi kegiatan pembangunan.



### 5.3.5 Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden Penelitian

Berikut ialah hasil rekapitulasi dari keseluruhan jawaban pada penelitian yang telah di jelaskan di atas berkaitan tentang observasi, wawancara dan angket dapat di lihat pada tabel 5.10 di bawah ini:

**Tabel 5.10**  
**Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden**

No	Indikator	Kategori Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	100%	F	100%	F	100%	F	100%	F	100%
1.	Terciptanya lapangan pekerjaan	18	30,00%	25	41,67%	12	20,00%	4	6,67%	1	3,33%
2.	Kesejahteraan masyarakat	40	33,33 %	55	45,83%	12	10,00%	13	10,83%	-	-
3.	Sarana dan infrastruktur	11	18,22%	21	35,00%	20	33,33%	7	11,67%	1	1,67%
4.	Peningkatan pendapatan	10	16,67%	34	56,67%	9	15,00%	7	11,66%	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>98,22%</b>	<b>135</b>	<b>178,178%</b>	<b>53</b>	<b>78,33%</b>	<b>34</b>	<b>40,83%</b>	<b>2</b>	<b>4,00%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2023*

Dari tabel 5.10 di atas dapat kita ketahui bahwa rekapitulasi ke seluruh indikator dalam penelitian ini. Untuk mengukur implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Lodotodokowa kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata, maka berikut peneliti memaparkan hasilnya:

Sangat Setuju (A)	= 77
Setuju (B)	= 135
Netral (C)	= 53
Tidak Setuju (D)	= 34
Sangat Tidak Setuju (E)	= 2

Untuk memperoleh hasil persentase rata-rata dari keseluruhan hasil rekapitulasi di atas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N_a &= F_a + F_b + F_c + F_d + F_e \\
 &= 77 + 135 + 53 + 34 + 2 \\
 &= \mathbf{301}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F terlebih dahulu dengan cara memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

$$\text{Frekuensi Option A} = 77 \times 5 = 385$$

$$\text{Frekuensi Option B} = 135 \times 4 = 540$$

$$\text{Frekuensi Option C} = 52 \times 3 = 156$$

$$\text{Frekuensi Option D} = 34 \times 2 = 68$$

$$\text{Frekuensi Option E} = 2 \times 1 = 2$$

$$\mathbf{\text{Jumlah F} = 1.151}$$

Berdasarkan jumlah yang telah diperoleh diatas maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{F}{N} \times 100 : 5 \\
 &= \frac{100 (F)}{5 (N)} \\
 &= \frac{115.100}{1.505}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{P = 76,48\%}$$

Dari hasil presentase rata-rata kualitatif yang di peroleh di atas adalah Analisis Dampak Ekonomi dari Pembangunan Infrastruktur desa di desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata. Untuk dapat menentukan hasil yang maksimal atau tidak maksimal maka dapat diukur, menggunakan teknik pengukuran sebagai berikut:

Baik : 76-100%

Cukup Baik : 56-75%

Kurang Baik : 40-55%

Tidak Baik : 0-39%

Kuesioner tentang dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata, telah menunjukkan hasil bahwa kegiatan pembangunan infrastruktur yang di lakukan pemerintah di desa Lodotodokowa memberikan dampak ekonomi yang kategori “**Baik**” hasil tersebut dapat kita ketahui dari jumlah nilai persentase rata-rata kualitatif yang berjumlah **76,48%**

#### **5.4 Hambatan Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Lodotodokowa**

Berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah desa Lodotodokowa, tentu dalam melaksanakan kegiatan pembangunan menemukan banyak sekali hambatan yang terjadi. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, di ketahui bahwa adanya hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan pembangunan berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa hambatan dalam kegiatan pembangunan antara lain kekurangan biaya yang dimiliki oleh pemerintah desa, sehingga hanya dapat melakukan pembangunan di beberapa sektor tertentu saja seperti kegiatan pengembangan rehabilitasi rumah pemukiman. Dari kekurangan biaya yang dimiliki tentu menyebabkan pemerintah desa tidak bisa melakukan rehabilitasi jalan pemukiman yang berlubang atau rusak.

Dari tingkat kehidupan ekonomi masyarakat desa Lodotodokowa yang tergolong penduduknya kurang mampu serta mengalami keterbatasan pada modal usaha tentunya sulit mendukung perubahan peningkatan pendapatan masyarakat. Walaupun pihak pemerintah desa telah mendukung dengan cara mengadakan dan memberikan bibit berbagai jenis tanaman, namun kegiatan tersebut tentu tidak dapat merubah peningkatan pendapatan masyarakat tanpa adanya sosialisasi, pelatihan dan modal usaha yang diberikan.

Pembangunan tentu mengandung dampak positif maupun dampak negative untuk itu, dalam menerima dan merespon perubahan yang terjadi akibat adanya proses

pembangunan diperlukan kearifan dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah program, dan strategi yang sesuai dengan perubahan itu sendiri.

Salah satu dampak dari pembangunan yang di lakukan tersebut ialah, terjadinya perubahan ekonomi kehidupan masyarakat yang secara tidak langsung tentu berpengaruh pada kehidupan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di bawah ini ialah data pembangunan infrastruktur yang di laksanakan oleh program kerja pemerintah desa di desa Lodotodokowa dari tahun 2018 sampai tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.11**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2018**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kantor dan Balai desa	Desa	82.739.646	ADD dan PAD	Terlaksana
2.	Pembangunan Jalan Pemukiman	Desa	546.438.145	Dana Desa	Terlaksana
3.	Pembangunan Talud Penahan Tanah	Desa	163.207.436	Dana Desa	Terlaksana
4.	Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Posyandu	Desa	3.100.000	Dana Desa	Terlaksana

*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023*

Dari tabel 5.11 di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 ( empat ) jenis kegiatan pembangunan dalam RKP desa Lodotodokowa di tahun 2018, yang telah berhasil dilakukan pelaksanaan pembangunannya. Berikut ini ialah rencana kerja pemerintah desa Lodotodokowa di tahun 2019:

**Tabel 5.12**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2019**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Pembangunan/Peningkatan Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Desa	148.741.165	ADD dan PAD	Terlaksana
2.	Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Talud	Desa	65.805.980	Dana Desa	Terlaksana
3.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	Desa	113.844.859	Dana Desa	Terlaksana
4.	Pengadaan, Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Desa	224.100.000	Dana Desa	Terlaksana
5.	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik desa	Desa	36.940.050	ADD dan PAD	Terlaksana
6.	Rehab berkala gedung Kantor gedung kantor desa	Desa	26.000.000	Dana Desa	Terlaksana

*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023*

Dari tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 ( enam) jenis kegiatan pembangunan dalam RKP desa Lodotodokowa di tahun 2019, yang telah berhasil dilakukan pelaksanaan pembangunannya. Berikut ini ialah rencana kerja pemerintah desa Lodotodokowa di tahun 2020:

**Tabel 5.13**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2020**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Kegiatan semenisasi jalan pemukiman Desa	Desa	175.076.600	Apbdes	Terlaksana
2.	Pembangunan jalan usaha tani Desa	Desa	287.460.600	Apbdes	Terlaksana
3.	Kegiatan pembuatan jalan baru dan turap Desa	Desa	128.509.405	Apbdes	Terlaksana
4.	Pembangunan deker dan bjembatan Desa	Desa	129.179.800	Apbdes	Terlaksana

*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023*

Dari tabel 5.13 di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 ( empat ) jenis kegiatan pembangunan dalam RKP desa Lodotodokowa di tahun 2022, yang telah berhasil dilakukan palaksanaan pembangunanya. Berikut ini iyalah rencana kerja pemerintah desa Lodotodokowa di tahun 2021:

**Tabel 5.14**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2021**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Pembangunan, Perawatan Ruang Isolasi Desa	Desa	15.684.800	ADD	Terlaksana
2.	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Desa	148.698.934	ADD	Terlaksana
3.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	Desa	354.744.566	ADD	Terlaksana
4.	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Desa	293.824.503	ADD	Terlaksana
5.	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	Desa	195.746.790	ADD	Terlaksana
6.	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	Desa	28.712.280	ADD	Terlaksana

*Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023*

Dari tabel 5.14 di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 ( enam ) jenis kegiatan pembangunan dalam RKP desa Lodotodokowa di tahun 2021, yang telah berhasil dilakukan pelaksanaan pembangunannya. Berikut ini ialah rencana kerja pemerintah desa Lodotodokowa di tahun 2022:

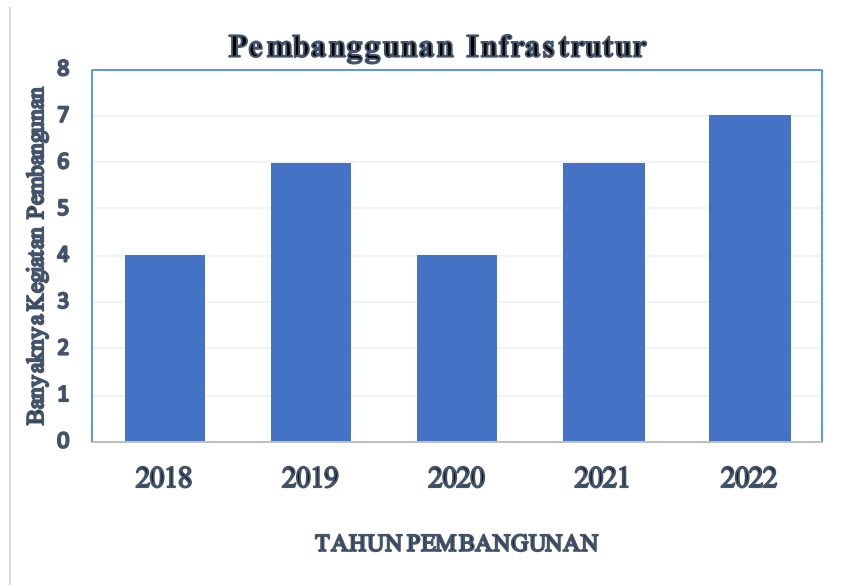


**Tabel 5.5**  
**Kegiatan Pembangunan Desa Lodotodokowa 2022**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Pembiayaan		keterangan
			Jumlah (Rp)	Sumber	
1.	Pembangunan jalan rabat pemukiman	Desa	198.760.000	Dana Desa	Terlaksana
2.	Pembangunan jalan usaha tani (JUT)	Desa	260.000.000	Dana Desa	Tidak Terlaksana
3.	pembangunan turap dan jalan baru	Desa	91.700,000	Dana Desa	Terlaksana
4.	Pembangunan jembatan	Desa	125.790.00	Dana Desa	Terlaksana
5.	Pembangunan tanggul penahan Embung	Desa	59.705,900	Dana Desa	Terlaksana
6.	Pemeliharaan sarana dana prasaranan kesehatan	Desa	93.750.00	Dana Desa	Terlaksana
7.	Pembangunan gedung perpustakaan	Desa	78.495.000	Dana Desa	Terlaksana

Dari tabel 5.15 di atas, menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa pada tahun 2022 terdapat 6 (enam) kegiatan dilaksanakan sedangkan terdapat 1 (satu) kegiatan yang tidak terlaksanakan. Untuk menegetahui peningkatan pembangunan yang terjadi dari tahun ke tahun, penulis mengambarkan grafik perbandingan pembangunan dari tahun 2018 sampai ke tahun 2022 terurai dibawah ini:

**Gambar 5.1**  
**Grafik Perbandingan Pembangunan Infrastruktur Di Desa**  
**Lodotodokowa Tahun 2018 sampai Tahun 2022**



*Sumber: Data olahan 2023*

Dari gambar grafik di atas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan pembangunan infrastruktur yang terjadi pada tahun 2018 menuju tahun 2019, selain itu pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 pada grafik diatas menunjukkan pengurangan kegiatan pembangunan yang di lakukan di dsa lodotodokowa, kembali Pada tahun 2020 sampai pada tahun 2021 terjadi peningkatan kegiatan pembangunan yang di lakukan pemerintah desa, dan sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terdapat 6 (enam) kegiatan pembangunan terus di laksanakan dan pada tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) kegiatan pelaksanaan pembangunan yang telah terlaksana dan sedangkan untuk kegiatan pembangunan pada tahun 2023 ini masih dalam kegiatan proses pembangunan sehingga belum di katakan telah selesai terlaksana pengerjaanya dalam RKP Desa Lodotodokowa tahun 2023.

